



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
P-Issn : 2745-7761

ANALYSIS EVALUATION OF INTERNAL CONTROL OF CASH EXPENDITURE ACCOUNTING SYSTEMS IN BUMDES JAYA KARYA DESA JAKE

YUDA RAMADHAN

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: yudaramadhan65@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out at BUMDes Jaya Karya in Jake Village. This study aims to determine the internal controls implemented by BUMDes Jaya Karya. In addition, this study also explains how the cash disbursement system is implemented in BUMDes Jaya Karya. The main issues explained by the researcher are as follows: to see how the internal control system implemented by BUMDes Jaya Karya is in accordance with the internal control system according to COSO. This type of research is a case study conducted in BUMDes Jaya Karya, Jake Village, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency, Riau. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The technique of data analysis is the compliance test and conformity with the theory. The results showed that most of the internal control activities of BUMDes Jaya Karya were in accordance with the internal control according to COSO. Only two subcomponents that are incompatible, namely those contained in the component of the performance control and monitoring environment.

Keywords: *Internal Control, Accounting Systems, Cash Expenditures.*

ABSTRAK

Peneitian ini dilakukan pada BUMDes Jaya Karya yang ada di Desa Jake. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan oleh BUMDes Jaya Karya. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana sistem pengeluaran kas yang diterapkan di BUMDes Jaya Karya. Pokok masalah utama yang dijelaskan peneliti adalah sebagai berikut: untuk melihat bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh BUMDes Jaya Karya apakah sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan di BUMDes Jaya Karya desa jake, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu uji kapatuhan dan kesesuaian dengan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pengendalian internal BUMDes Jaya Karya telah sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Hanya dua subkomponen yang tidak sesuai yaitu yang terdapat di dalam komponen lingkungan pengendalian dan pengawasan kinerja.

Kata kunci : *Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas.*

1. PENDAHULUAN

Di era Modrenisasi ini, kebutuhan setiap orang semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga kini banyak orang yang membuka usaha sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Banyak dari orang-orang tersebut yang ingin memulai usahanya dengan cepat namun terkendala modal awal yang akan digunakan, terutama warga desa yang mulai ingin membangun kondisi perekonomian mereka menjadi lebih baik dengan membuka usaha. Hal tersebut mampu menarik perhatian lembaga pemerintahan untuk membentuk organisasi nirlaba dan membantu membangun kondisi perekonomian menjadi lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan.

Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Peguruan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Miliki Desa menjelaskan tentang beberapa tujuan BUMDes diantaranya adalah hadir bagi warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan warga dan mengoptimalkan usaha masyarakat dan membuka lapangan kerja. BUMDes memiliki berbagai macam jenis usaha diantaranya seperti jasa simpan pinjam, jual beli barang, pengelolaan sampah (bank sampah) dan pengelolaan pasar. Salah satu BUMDes yang hadir dengan bidang usaha jasa simpan pinjam adalah BUMDes Jaya Karya Desa Jake. Bidang usaha tersebut menyesuaikan dengan potensi yang berkembang di dalam desa tersebut. Di Desa Jake, mayoritas penduduknya yang pekebun dan usaha swasta tertarik untuk mengembangkan usaha mereka supaya lebih maju lagi. Bidang usaha yang ada di dalam BUMDes tersebut menggunakan sistem untuk melakukan transaksi dan pencatatan keuangannya; salah satunya adalah sistem akuntansi terutama dibidang usaha simpan pinjam. Sedangkan kegiatan unit memerlukan pengawasan yang baik atau dengan sistem pengendalian internal yang baik di dalam BUMDes Jaya Karya Desa Jake

Karena pencatatan pengeluaran kas dan pengendalian internal di BUMDes Jaya Karya harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku. Maka yang di perlukan dalam pengeluaran kas adalah perlunya dicatatnya dengan detail, teliti dan sesuai dengan prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada dan prosedur simpan pinjam yang diterapkan harus susai dengan prosedur yang ada. Selain itu dalam pengendalian internal BUMDes memerlukan pengendalian internal dalam seluruh kegiatan yang dilakukan BUMDes agar semua kegiatan benar-benar berjalan dengan baik.

Namun disisi lain, lembaga pemerintahan terkadang mengalami kesulitan pengendalian internal dalam bidangnya tersebut karena terlalu banyaknya masyarakat yang membutuhkan modal yang dikelola oleh lembaga pemerintahan atau organisasi nirlaba tersebut terutama pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tergolong masih baru di masyarakat sehingga hal itu menyebabkan penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Analisis Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada BUMDes Jaya Karya Desa Jake”. Dan disini penulis juga melampirkan data yang berkaitan dengan sistem keuangan di BUMDes Jaya Karya Desa Jake yaitu laporan neraca dari tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 1.1

**Laporan Neraca
BUMDes Jaya Karya Desa Jake
Tahun 2017-2019**

No	keterangan	Tahun		
		2019	2018	2017
Aktiva				
1	Aktiva lancar	Rp 570.760.302	Rp 684.088.246	Rp 742.240.366
2	Aktiva tetap	Rp 21.111.600	Rp 14.366.600	Rp 16.566.600
Jumlah aktiva		Rp 591.871.902	Rp 698.454.846	Rp 758.806.966
Passiva				
3	Hutang	Rp 225.741.301	Rp 323.369.301	Rp 376.007.050
4	Modal	Rp 366.130.601	Rp 375.085.545	Rp 382.729.916
Jumlah passiva		Rp 591.871.902	Rp 698.454.846	Rp 758.806.966

Sumber: laporan neraca BUMDes Jaya Karya, 2020

Dari data neraca diatas penulis mendapatkan informasi data keuangan secara keseluruhan baik aktiva atau passiva di BUMDes Jaya Karya 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.1.1.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Permendesa Nomor 4 tahun 2015: Pasal 1)

2.1.1.2 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes dibentuk dan dikelola berdasarkan pada Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Peguruan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Miliki Desa. Dalam Permendesa Nomor 4 tahun 2015 terdapat beberapa pasal terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pasal 1 ayat 2, pengertian Badan Usaha Milik Desa.
- 2) Pasal 3, tujuan pemberian Badan Usaha Milik Desa.
- 3) Pasal 7, bentuk organisasi Badan Usaha Milik Desa.
- 4) Pasal 8, unit usaha yag dapat dibentuk oleh Badan Usaha Milik Desa.
- 5) Pasal 23, unit usaha keuangan Badan Usaha Milik Desa.

2.1.2 SISTEM

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney (2015: 2) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2.2 Komponen Sistem

Menurut Romney (2015: 3) sistem terdiri dari lima komponen:

- 1) *Orang-orang*, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) *Prosedur-prosedur*, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) *Data* tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) *Infrastruktur teknologi informasi*, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.3 SISTEM AKUNTANSI

2.1.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016: 3).

2.1.3.2 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Mulyadi (2016: 3-4) menyatakan bahwa unsur-unsur suatu sistem akuntansi yang pokok adalah:

- a. Formulir
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan

2.1.4 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MENURUT COSO

2.1.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut *Commitee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 15), pengertian Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya dalam entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

2.1.4.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut *Commitee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* (2013: 15), Pengendalian Internal mempunyai tiga kategori tujuan yaitu:

- a. Tujuan Operasi
- b. Tujuan Pelaporan
- c. Tujuan Kepatuhan

2.1.4.3 Fungsi Sistem Pengendalian Internal

Romney dan Paul John Steinbart (2014:227) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki 3 fungsi diantaranya adalah:

- a. Pengendalian preventif (*preventive control*)
- b. Pengendalian detektif (*detective control*)
- c. Pengendalian korektif (*corrective control*)

2.1.4.4 Macam-macam Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal berdasarkan tujuannya memiliki 2 macam (Mulyadi, 2016:129) yaitu:

- a. Pengendalian Internal Akuntansi (*Internal Accounting Control*)
- b. Pengendalian Internal Administratif (*Internal Administrative Control*)

2.1.5 Komponen Pengendalian Internal Menurut COSO

COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*) adalah sekelompok swasta yang terdiri dari *American Accounting Associations, the AICPA, the Institute of Internal Auditors, the Institute of Management Accountants, dan the Financial Executives Institute* pada tahun 1992, COSO mengembangkan satu definisi pengendalian internal dan memberi arahan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal (Diana dan Setiawati, 2011:82).

2.1.6 Akuntansi Pengeluaran Kas

2.1.6.1 Pengertian Pengeluaran Kas

“Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran.” (Mujilan, 2012:45). “Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek, melainkan menggunakan dana kas kecil”, (Mulyadi, 2017:425). Romney (2016:463) menyebutkan bahwa siklus pengeluaran adalah “serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa”. Selain itu dalam siklus pengeluaran terdapat empat aktivitas dasar, yaitu:

- a. Memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
- b. Menerima bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
- c. Menyetujui faktur pemasok.
- d. Pengeluaran kas.

2.1.6.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

“Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek, melainkan menggunakan dana kas kecil”, (Mulyadi, 2017:425). Menurut Mulyadi terdapat dua sistem dalam pengeluaran kas dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan cek dan kas kecil.

2.1.6.3 Ancaman Dan Pengendalian Dalam Pengeluaran Kas

Tentang ancaman yang mungkin muncul dan cara pengendaliannya dalam pengeluaran kas, Romney (2015: 470) menyatakan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ancaman dan Pengendalian dalam Pengeluaran Kas

ANCAMAN	PENGENDALIAN
Pembayaran duplikat	Mensyaratkan sebuah paket <i>voucher</i> yang lengkap untuk semua pembayaran
	Kebijakan untuk membayar hanya dari salinan asli slip uang masuk (SUM)
	Membatalkan seluruh dokumen pendukung ketika pembayaran dibuat
Pencurian kas	Keamanan fisik atas penandatanganan cek cek kosong dan mesin
	Akuntansi periodik atas seluruh cek yang dinomori secara urut oleh kasir
	Pengendalian akses terhadap terminal <i>Electronic Funds Transfer (EFT)</i>
	Pemisahan fungsi penulisan cek dari utang
	Mensyaratkan tanda tangan rangkap pada cek yang lebih besar dari jumlah tertentu
	Rekonsiliasi rutin pada rekening bank dengan jumlah yang dicatat oleh seseorang yang independen atas prosedur pengeluaran kas
	Menjalankan kas kecil sebagai dana <i>imprest</i>
	Audit kejutan atas dana kas kecil
Mengecek perubahan	Mesin perlindungan cek
	Penggunaan tinta dan kertas khusus
Masalah kas arus	Anggaran arus kas

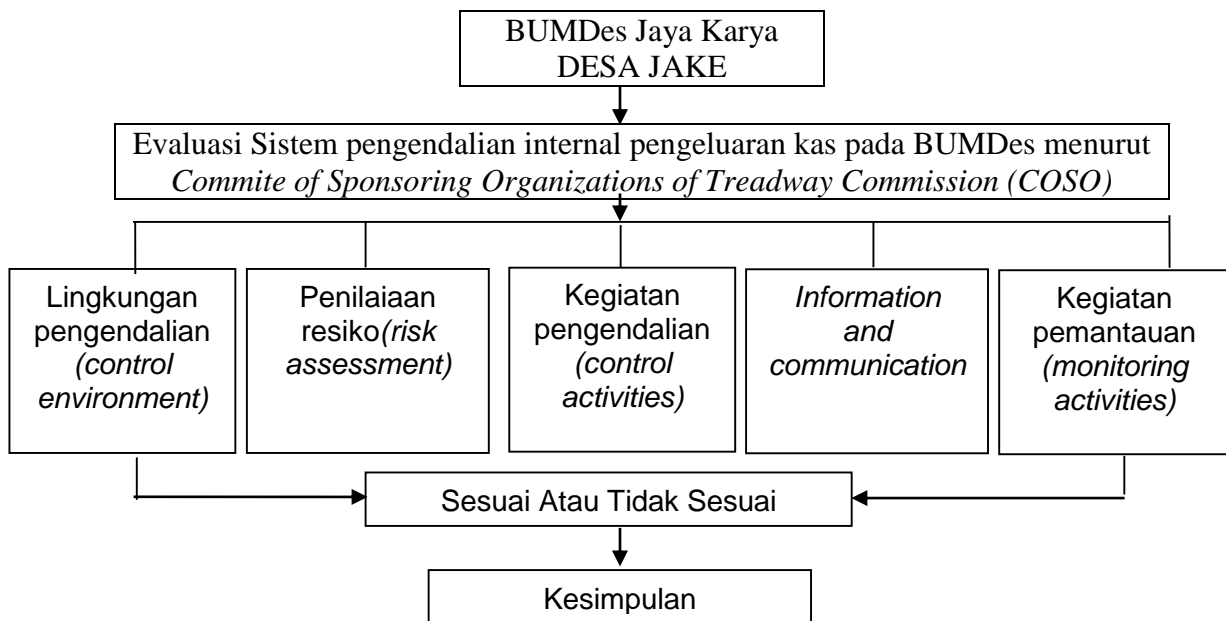
Sumber: Romney (2015: 470)

2.1.7 Simpan Pinjam

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk deposito atau yang dapat dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2010: 65).

Kredit (Pinjaman) adalah semua yang harus dibayarkan kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Hasibuan, 2008: 87).

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Martha Dinda Kusworo Dewi, 2018.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus, Studi kasus adalah penelitian tentang status subyek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan menurut Sedarmayanti dan Syarifudin, (2011: 35).

Dari pengertian diatas penelitian study kasus itu hanya melakukan penelitian terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas sehingga hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian ini hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan berlaku pada waktu tertentu.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Metode Wawancara

Peneliti akan melakukan metode wawancara dengan tatap muka langsung dengan narasumber yang akan dilakukan di tempat kerja yaitu di BUMDes Jaya Karya Desa Jake. Sasaran kami dalam metode ini adalah;

1. Direktur atau pimpinan BUMDes Jaya Karya
2. Kepala Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Karya
3. Staf Administrasi BUMDes Jaya Karya.

2) Metode Observasi

Peneliti akan menggunakan metode observasi secara langsung, teknik ini dipilih peneliti dengan pertimbangan tentang objek yang diteliti yaitu tentang sistem akuntansi pengeluaran kas, sehingga memerlukan pengamatan langsung pada objek

yang diteliti.

3) Metode Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban akan rumusan masalah adalah dengan menguji kepatuhan atas komponen-komponen yang ada dalam COSO yang akan ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah yang pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menjelaskan sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada di BUMDes Jaya Karya.
- 2) Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penilaian kesesuaian antara komponen dan sub komponen pengendalian internal menurut COSO dengan kegiatan pengeluaran kas yang dilakukan oleh BUMDes Jaya Karya Desa Jake. Ini dilakukan dengan cara membandingkan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada BUMDes Jaya Karya dengan komponen pengendalian internal menurut Commitee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO) (2013: 56)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Perbandingan Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Di Bumdes Jaya Karya Berdasarkan COSO

Tabel 4.1

Penilaian Pengendalian Internal Menurut COSO Di BUMDes Jaya Karya Desa Jake

No	KOMPONEN COSO	KRITERIA	KEADAAN DI BUMDes Jaya Karya	SESUAI/ TIDAK SESUAI
1.	Lingkungan Pengendalian			
a.	Integritas dan nilai etika	Organisasi menunjukkan komitmen untuk integritas dan nilai-nilai etis	BUMDes menjalankan semua aktivitas di BUMDes berdasarkan peraturan bupati No 43 tahun 2017. Selain itu BUMDes juga menjunjung tinggi nilai etis dalam semua kegiatan dan dilakukan oleh	TIDAK SESUAI

			<p>semua karyawan. Namun, beberapa masalah yang berkaitan dengan komitmen didalam BUMDes hanya diselasaikan sebatas pimpinan BUMDes tidak melibatkan dewan pengawas ataupun penasehat hal ini lah yang tidak sesuai dengan komponen integritas dan nilai etika.</p>	
b.	Komitmen terhadap kompetensi	<p>Organisasi merekrut karyawan yang kompeten yang dapat dipercaya guna mendorong kreativitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis saat ini.</p>	<p>Dalam perekrutan karyawan BUMDes Jaya Karya memiliki standar karyawan yang akan diterima. Selain itu BUMDes juga melakukan seleksi terhadap karyawan. Ini bertujuan agar tujuan BUMDes dapat tercapai. Setelah karyawan lulus secara adminitrasi karyawan yang akan diterima juga harus membuat kesepakatan dengan BUMDes. Ini bertujuan untuk meminimalisir masalah yang berasal dari pihak internal BUMDes.</p>	SESUAI

c.	Kepemimpinan yang kondusif	Direksi menunjukkan kemerdekaan serta memberi teladan kepada pegawainya dan memberi kebebasan sambil tetap melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan	Pimpinan BUMDes Jaya Karya memberikan kebebasan terhadap karyawan. Namun semuanya masih harus berada dalam konteks peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pimpinan BUMDes juga terus melakukan pengawasan terhadap karyawannya. Ini bertujuan agar BUMDes Jaya Karya berjalan dengan baik dan tujuan BUMDes tercapai.	SESUAI
d.	Struktur organisasi	Organisasi menggambarkan pembagian otoritas dan tanggungjawab dalam perusahaan, struktur organisasi harus disajikan secara eksplisit dalam bentuk grafis agar seajals siapa yang bertanggungjawab atas apa.	Untuk struktur organisasi BUMDes Jaya Karya memiliki struktur organisasi yang jelas. Dikantor BUMDes Jaya Karya struktur organisasi BUMDes digambarkan secara jelas di dinding kantor BUMDes. Selain itu pembagian tanggung jawab dan otorisasi dilakukan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang digunakan BUMDes Jaya Karya.	SESUAI

e.	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat	Menetapkan manajemen, dengan pengawasan badan, struktur, pelaporan baris yang sesuai sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab dalam mengejar tujuan.	BUMDes Jaya Karya menetapkan manajemen yang jelas. Baik itu dari kepala unit hingga anggotanya. Manajemen ini diawasi secara langsung oleh pimpinan BUMDes. Dan untuk dewan pengawas BUMDes Jaya Karya memiliki dewan pengawas yang berals dari berbagai kelompok masyakat seperti BPD, LPM dan tokoh wanita di Desa Jake.	SESUAI
2.	Penilaian Risiko			
a.	Tujuan keseluruhan organisasi	Organisasi menentukan tujuan sebagai bekal kejelasan sehingga pada penentuan dan penilaian risiko berkaitan dengan tujuan	BUMDes Jaya Karya Desa Jake memiliki tujuan yang jelas yaitu BUMDes Jaya Karya berdiri untuk membantu masyarakat Desa Jake dalam perekonomiannya. Dimana BUMDes menjadi salah satu penyedia pinjaman untuk masyarakat yang memerlukan pinjaman modal dalam membuka usaha.	SESUAI

5. KESIMPULAN

Dari lima komponen yang didalamnya terdapat dua puluh sub komponen penilaian pengendalian internal menurut COSO. Terdapat dua sub komponen yang tidak sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Untuk delapan belas sub komponen penilaian pengendalian intern di BUMDes jaya karya telah sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO. Dengan kata lain sebagian besar pengendalian internal yang diterapkan oleh BUMDes Jaya Karya Desa Jake telah sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **M. Irwan. SE, MM** selaku dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Rina Adriani. SE, M.Si** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Kepada pimpinan dan staf karyawan BUMDes Jaya Karya Desa Jake atas izin penelitian di BUMDes Jaya Karya.
9. Kepada orang tua tercinta yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Kepada sahabat seperjuangan Khusnul Hayati, S.Ak, Ozi Purmanda, S.Ak, Andrian Eka Putra dan kepada sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan

secara satu persatu yang telah membantu dan memberikan masukan yang positif sehingga skripsi ini terselesaikan.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi B angkatan 2016 dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan Edisi 9*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).2013. *Internal Control – Integrated Framework*. Durham
- Coso Internal Control – Integrated Framework Priciples.
- COSO Internal Control-Integrated Framework 2013.
- Marshall B. Romney dan paul jhon steinbart. 2014 sistem informasi akuntansi (edisi 13), prentice hall.
- Hasibuan. Malayu. 2008 *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2018. *Sistem Pengendalian Intern*.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015. *Pendirian,, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.
- Peraturan Pembina Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2016. *Petunjuk Operasional Badan Usaha Milik Desa*.